



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PENDAMPINGAN PASTORAL KEPADA ANGGOTA JEMAAT DEWASA MUDA YANG
MENGALAMI *COMPULSIVE SEXUAL BEHAVIOUR DISORDER*

TESIS

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Fernandes Budiman
2011711092

Jakarta
2021

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul **PENDAMPINGAN PASTORAL KEPADA ANGGOTA JEMAAT DEWASA MUDA YANG MENGALAMI *COMPULSIVE SEXUAL BEHAVIOR DISORDER*** dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 10 Februari 2021.

Dosen Penguji

1. Lie Han Ing, M. Min., M. Th.

2. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.

3. Casthelia Kartika, D. Th.

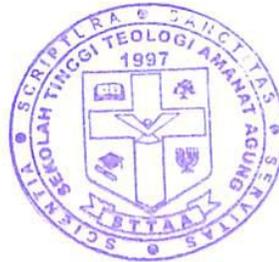
Tanda Tangan







Jakarta, 10 Februari 2021



Casthelia Kartika, D.Th.

Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul **PENDAMPINGAN PASTORAL KEPADA ANGGOTA JEMAAT DEWASA MUDA YANG MENGALAMI *COMPULSIVE SEXUAL BEHAVIOR DISORDER***, sepenuhnya adalah karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis saya, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 10 Februari 2021



Fernandes Budiman
NIM: 2011711092

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Fernandes Budiman (2011711092)
- (B) PENDAMPINGAN PASTORAL KEPADA ANGGOTA JEMAAT DEWASA MUDA YANG MENGALAMI *COMPULSIVE SEXUAL BEHAVIOR DISORDER*
- (C) vi + 116 hlm; 2021;
- (D) Program Studi Magister Divinitas/Penggembalaan

Saat ini banyak sekali orang-orang yang mengalami kecanduan pornografi yang berujung kepada masturbasi dan berhubungan seksual. Kecanduan yang dialami dapat membawa mereka masuk ke dalam tahap yang lebih serius yaitu *compulsive sexual behavior disorder* atau yang sering disebut sebagai hiperseksualitas. Sayangnya, pada tahap ini banyak sekali orang-orang tidak mengetahui akan tahapan ini dan justru memusatkan diri mereka terhadap hal tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa tindakan ini juga bisa dialami oleh anak-anak Tuhan, terutama mereka yang berada di rentang usia dewasa muda. Melihat akan hal ini, gereja masih belum mengetahui bahwa jemaat dewasa muda berada di posisi ini dan belum memiliki model pendampingan bagi mereka yang ingin untuk dipulihkan. Maka dari itu, penulis mencoba memberikan model pendampingan bagi gereja untuk dapat membina dan mengarahkan jemaat dewasa muda berdasarkan pemahaman Alkitabiah dan juga memupuk kembali bahwa mereka merupakan *Image of God*.

- (E) BIBLIOGRAFI 56 (1943-2019)

(F) Lie Han Ing, M. Min., M. Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	10
Tujuan	10
Pembatasan Penulisan	11
Metode Penelitian	11
Sistematika Penulisan	12
BAB DUA: LANDASAN TEORI TERHADAP COMPULSIVE SEXUAL BEHAVIOR DISORDER	13
Pemahaman <i>Compulsive Sexual Behavior Disorder</i>	13
Sebab Dan Akibat Dari <i>Compulsive Sexual Behavior Disorder</i>	15
Penyebab Internal	16
Penyebab Eksternal	17
Akibat	20
Pandangan Alkitab Mengenai Seks	23
Tujuan Seks Di Dalam Alkitab	25
<i>Image Of God</i>	32
Dosa Seksual	37
Kesimpulan	43
BAB TIGA: MEMAHAMI USIA DEWASA MUDA	45
Pengertian Usia Dewasa Muda	45
Perkembangan Kognitif	48
Psikososial	49
Perkembangan Iman	52
Ikatan Emosional	54
Seksualitas Di Usia Dewasa Muda	56

Ketertarikan	57
Relasi	59
Penyimpangan Seksual	60
Dinamika Dewasa Muda Dalam Melihat Nilai Diri	62
Spiritualitas Dan Peranannya	68
Dampak Spiritualitas	76
Kesimpulan	77
BAB EMPAT: PELAYANAN PASTORAL DALAM MENDAMPINGI ANGGOTA JEMAAT DEWASA MUDA YANG MENGALAMI COMPULSIVE SEXUAL BEHAVIOUR DISORDER	80
Pendampingan Dengan Model Personal	84
<i>Confession</i>	85
<i>Forgiveness</i>	88
Rekonstruksi terhadap <i>Image Of God</i>	92
Tindakan Yang Dapat Digunakan Dalam Mencegah	94
Pendampingan Dengan Model Kelompok Kecil	101
Keluarga	103
<i>Family Group</i>	105
Kelompok Tumbuh Kembang Bersama	108
Pendampingan Holistik	109
Kesimpulan	112
BAB LIMA: KESIMPULAN DAN REFLEKSI	114
Kesimpulan	114
Refleksi	116
BIBLIOGRAFI	117